

PENGARUH DISIPLIN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA ELEMEN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAS XI MPLB SMK PAB 2 HELVETIA T.A 2024/2025

¹Ayu Hafizah, ²Ellys Siregar

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

E-mail: ayuhafizah2003@gmail.com, ellys@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh disiplin dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada elemen pengelolaan sumber daya manusia kelas XI MPLB SMK PAB 2 Helvetia. Jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 74 orang dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel populasi dengan jumlah sampel sebanyak 74 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Angket penelitian terlebih dahulu diuji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis Parsial (Uji-t), Uji Simultan (Uji-f) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil Uji-t menunjukkan bahwa disiplin berpengaruh signifikan dengan perolehan Nilai t-hitung disiplin belajar sebesar $2.799 >$ nilai t-tabel sebesar 1.994 atau nilai signifikansi sebesar $0.045 < \alpha$ (0.05). Gaya belajar berpengaruh signifikan dengan Nilai t-hitung gaya belajar sebesar $2.362 >$ nilai t-tabel sebesar 1.994 atau nilai signifikansi sebesar $0.040 < \alpha$ (0.05). Kemudian hasil Uji-f Nilai f-hitung disiplin belajar dan gaya belajar sebesar $3.934 >$ nilai f-tabel sebesar 3.126 atau nilai signifikansi sebesar $0.000 < \alpha$ (0.05). Kemudian untuk Koefisien Determinasi diperoleh R Square sebesar 0,250 atau 25%. Hal ini berarti hipotesis diterima bahwa terdapat pengaruh signifikan Disiplin Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Elemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia Kelas XI MPLB SMK PAB 2 Helvetia T.A 2024/2025.

Kata Kunci : Disiplin, Gaya Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the influence of discipline and learning style on student academic achievement in the element of human resource management of class XI MPLB SMK PAB 2 Helvetia. The type of research is *ex post facto* with a quantitative approach. The population in this study was 74 people and the sampling technique used was a population sample with a sample size of 74 people. The data collection methods used were observation, questionnaires, interviews and documentation. The research questionnaire was first tested for validity using the Product Moment correlation formula and reliability using Cronbach Alpha. The data analysis techniques used were Multiple Linear Regression Test, Partial Hypothesis Test (t-Test), Simultaneous Test (f-Test) and Determination Coefficient Test (R^2). The results of the t-test show that discipline has a significant effect with the acquisition of a t-value of learning discipline of $2,799 >$ t-table value of 1,994 or a significance value of $0.045 < \alpha$ (0.05). Learning style has a significant effect with a t-value of learning style of $2,362 >$ t-table value of 1,994 or a significance value of $0.040 < \alpha$ (0.05). Then the results of the f-test The f-value of learning discipline and learning style is $3,934 >$ f-table value of 3,126 or a significance value of $0.000 < \alpha$ (0.05). Then for the Determination Coefficient, an R Square of 0.250 or 25% was obtained. This means that the hypothesis is accepted that there is a significant influence of Discipline and Learning Style on Student Academic Achievement in the Element of Human Resource Management of Class XI MPLB SMK PAB 2 Helvetia Academic Year 2024/2025.

Keywords: Discipline, Learning Style, Academic Achievement

1. PENDAHULUAN

Didalam proses pendidikan terdapat suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik (guru) dan peserta didik (siswa). Menurut Susanto (2019:19), pembelajaran merupakan gabungan dari dua kegiatan yaitu belajar dan mengajar. Kegiatan belajar secara metodologi cenderung lebih mengarah ke peserta didik dan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik yang didalam kegiatannya guru melaksanakan proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan sebuah pencapaian yang baik berupa hasil belajar yang optimal. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik. Hasil belajar yang dapat dikatakan berhasil, apabila telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tetapi pada kenyataannya, kegiatan pembelajaran tidak selalu mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Banyak hal hal yang dapat menghambat proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik seperti melalui Ulangan Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Berdasarkan persentase nilai diatas, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI MPLB-1 dan XI MPLB-2 berjumlah 74 siswa yang masing masing kelas terbagi atas 37 siswa. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui 37 siswa MPLB-1 yang lulus KKM hanya sebanyak 24 siswa dan 13 siswa lainnya dinyatakan tidak lulus.

Sedangkan kelas MPLB-2 yang berjumlah 37 siswa yang lulus KKM hanya sebanyak 20 siswa dan 17 siswa lainnya dinyatakan tidak lulus. Dari total keseluruhan kelas XI MPLB-1 dan XI MPLB-2 yang berjumlah 74 siswa, siswa yang lulus KKM hanya sebanyak 44 siswa atau sebesar 59% dan 30 siswa lainnya dinyatakan tidak lulus atau sebesar 41%. Pada keadaan seperti ini, maka penulis mengidentifikasi bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa masih belum sepenuhnya optimal.

Adapun faktor yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu faktor internal dari peserta didik itu sendiri. Faktor internal peserta didik seperti kesehatan, cacat tubuh, perhatian, minat, bakat, motivasi, kedisiplinan, kepercayaan diri, kematangan, kesiapan, dan sebagainya

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar berasal dari dua kata, yaitu “disiplin” dan “belajar”. Meskipun pembelajaran melibatkan pencarian pengetahuan dan keterampilan serta modifikasi perilaku, disiplin mengacu pada kepatuhan terhadap aturan. Dengan demikian, disiplin belajar adalah ketaatan siswa terhadap semua pedoman yang ditetapkan dalam pelaksanaan tugas belajar untuk mendorong keberhasilan belajar.

Menurut (Chaerunisa & Latief, 2021: 2953), disiplin merupakan bentuk ketaatan yang sesuai dengan nilai-nilai dan aturan yang dipercaya itu merupakan sebuah tanggung jawab. Dalam dunia pendidikan kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting, karena melalui disiplin yang tinggi dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Menurut Sulistiono (2024: 165), disiplin adalah ketaatan, integritas pribadi, konsistensi atau disiplin. Sedangkan menurut Regina

et al (2023: 15), disiplin merupakan tuntutan untuk dapat berperilaku sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan di sekolah agar dapat berpartisipasi penuh dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Pengertian Gaya Belajar

Belajar pada umumnya adalah aktivitas individu untuk mencari dan memperoleh pengetahuan, pengalaman maupun informasi melalui bahan belajar ataupun dari lingkungan. Siswa mempunyai cara yang berbeda-beda untuk memahami informasi. Gaya belajar ini adalah aspek yang perlu mendapatkan perhatian. Gaya belajar adalah cara paling mudah bagi seseorang untuk mengasimilasi, mengatur, serta memproses informasi yang mereka terima. Gaya belajar yang benar yaitu kunci keberhasilan belajar. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran harus membantu dan membimbing siswa dalam mengidentifikasi gaya belajar mereka sendiri sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah kegiatan yang harus dilakukan peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik sendiri dapat dilihat dan hasil belajar yang didapatkannya. Hasil belajar memiliki peran yang sangat penting didalam proses pembelajaran, karena hasil belajar dijadikan sebagai pengukur pada kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk huruf, angka, ataupun kalimat yang menggambarkan pencapaian yang telah didapat oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu.

Menurut Sudjana (2024: 3), hasil belajar adalah segala keahlian atau kemampuan yang didapat siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Keahlian atau kemampuan tersebut dapat diukur melalui berbagai teknik evaluasi seperti

berupa tes yang akan menghasilkan skor. Sedangkan menurut Yusri (2020: 574), hasil belajar adalah sebuah prestasi yang telah dicapai setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran yang dimunculkan dengan nilai ujian atau dengan rata-rata. Sejalan dengan itu pendapat Rahman (2021: 10), yang mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

3. METODOLOGI

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian *Ex Post Facto*. *Ex Post Facto* adalah istilah yang merujuk pada kejadian yang berlangsung "setelah fakta terjadi". Secara harfiah, istilah Latin ini berarti "dari sesuatu yang dilakukan setelahnya". Penelitian *Ex Post Facto* merupakan penelitian dimana variabel variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel variabel terikat dalam suatu penelitian (Andi *et al*, 2018:65).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas XI MPLB di SMK PAB 2 Helvetia yang beralamat di Jalan Veteran Ps. 4, Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20373.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2024/2025, yang berlangsung di sekolah SMK PAB 2 Helvetia.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan karakteristik yang menjadi objek

penelitian, yang dimana karakteristik ini berkaitan dengan seluruh kelompok orang

Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari seluruh jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2018:81) menyatakan bahwa "sampel adalah suatu bagian dari jumlah keseluruhan dan karakteristik yang ada di dalam populasi". Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel ialah sebagian atau wakil dari populasi yang dimana akan diteliti dan dianggap sebagai mewakili keseluruhan populasi.

Menurut Arikunto (Mulyana, 2021: 27), apabila jumlah dari populasi yang ingin diteliti kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi tersebut secara keseluruhan diambil untuk dijadikan sampel penelitian sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila jumlah dari populasi yang ingin diteliti lebih dari 100 orang, maka sampelnya diambil sekitar 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Berhubung populasi penelitian ini berjumlah 74 orang, maka sampel yang digunakan adalah penelitian populasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil regresi menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa seorang siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajarnya. Disiplin belajar merupakan kunci sukses bagi siswa yang melakukan kegiatan belajar di sekolah. Karena dengan adanya disiplin maka setiap siswa akan menciptakan suasana yang nyaman serta aman untuk belajar bagi diri sendiri, sekaligus bagi siswa lain yang berada di lingkungan sekolah.

Menurut (Chaerunisa & Latief, 2021: 2953), disiplin merupakan bentuk ketaatan yang sesuai dengan nilai nilai dan aturan yang dipercaya itu merupakan sebuah tanggung jawab. Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku seseorang yang selalu mematuhi peraturan peraturan yang telah dibuat, baik peraturan yang dibuat oleh diri sendiri maupun yang dibuat oleh orang lain. Serta peraturan yang ada dimasyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan sebagainya. Didalam proses pembelajaran, disiplin belajar yang baik akan membuahkan hasil yang lebih baik apabila ia mampu mengatur kegiatan dan waktunya. Peserta didik yang selalu disiplin saat belajar biasanya akan mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang kurang disiplin. Maka dari itu, kedisiplinan sangat penting demi perkembangan dan masa depan yang cerah bagi peserta didik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari (Fadhilah & Mukhlis, 2023) dan penelitian dari (Tommy & Putra, 2023).

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil regresi menunjukkan bahwa gaya belajar auditori berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditori yaitu siswa yang lebih mudah memahami informasi melalui pendengaran dan cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengoptimalkan gaya belajar ini.

Gaya belajar auditori memungkinkan siswa untuk lebih mudah menangkap dan mengingat informasi yang disampaikan secara lisan, baik melalui penjelasan guru, diskusi, maupun audio pembelajaran. Dengan memanfaatkan gaya belajar auditori secara optimal, siswa dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan

nyaman, sehingga proses pemahaman materi menjadi lebih maksimal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Disiplin belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada elemen pengelolaan sumber daya manusia di SMK PAB 2 Helvetia yang diperoleh nilai t-hitung disiplin belajar sebesar 2.799 > nilai t-tabel sebesar 1.994 atau nilai signifikansi sebesar $0,045 < \alpha$ (0,05).
2. Gaya belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada elemen pengelolaan sumber daya manusia di SMK PAB 2 Helvetia yang diperoleh dari nilai t-hitung gaya belajar sebesar 2.362 > nilai t-tabel sebesar 1.994 atau nilai signifikansi sebesar $0.040 < \alpha$ (0.05).

Disiplin belajar dan gaya belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada elemen pengelolaan sumber daya manusia di SMK PAB 2 Helvetia yang diperoleh dari nilai f-hitung disiplin belajar dan gaya belajar sebesar 3.934 > nilai f-tabel

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penerbit jurnal yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi proses publikasi karya ini. Tak lupa, penulis menghargai dukungan dan semangat dari teman-teman yang telah memberikan

motivasi dan bantuan selama penyusunan artikel ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Berisi ucapan terima kasih terutama kepada pihak yang telah memberi pendanaan penelitian atau pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinoto, P. 2019. Pengaruh Kegiatan Pembelajaran, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i1.17110>
- Andi Ibrahim, A. 2018. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslam & Putra, Muhammad. 2023. Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X AKL SMK Negeri 16 Samarinda Tahun Ajaran 2022. *Cendekia (Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2, 150–161.
- Arsyi, M. 2018. *Motivasi Prestasi & Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Asnah, N., Syam, B. M., & Silitonga, F. 2023. Pengaruh Sikap Disiplin Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknik Sipil Pertahanan*, 10(1), 53-59
- Chaerunisa, Z., & Latief, J. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Di SMK N 1 Bandung. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2952–2960. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1043>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. 2018. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications
- Daryanto & Surya, D. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Guru Media.

- Dachlan. 2024. Strategi Guru PPKN dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di MA Negeri 1 Mataram. *Angewandte Chemie International Edition*, 6 (11), 951-952
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2016. *Quantum Learning. Terjemahan Alwiyah Abdurrahman*. Bandung: Kaifa.
- Dwiwinardo, E., Ningrun, D., Herawati, T., & Apriliantini, F. 2022. *Faktor-Faktor Perilaku Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 1 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang*. In Media Cetak. (Vol. 5, Issue 1).
- Emmawati, E. 2023. Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Ke Mandiri Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK PGRI 1 Mejubo Kudus. *Business And Accounting Education Journal*. <https://doi.org/10.15294/baej.v4i1.61568>
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. 2023. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 473-481. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4533>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. 2020. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di SMK N 1 Samarinda. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Kusmiati, S. 2024. Pengaruh Minat Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(2), 94-105. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i2.725>
- Lestari, P. 2023. Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas XI OTKP Di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35-47.
- Mudah, N. U. 2023. Analisis Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik Kelas X5 IPA SMAN 1 Surakarta. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1).
- Noervadila, I. 2020. Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X IPS Semester Genap Di Ma Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Rahman, S. 2021. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. *Merdeka Belajar*, 1(11), 289-302
- Ramadania, D. 2022. Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2, 454-457. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i2.1730>
- Regina, S., Rizana, S., & Saputra, A. A. 2023. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SMK N 3 Samarinda. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 12-19. <https://doi.org/10.35706/wk-ip.v7i01.9217>
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. 2023. *Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa*. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (Snistek), 84 - 90.

Format daftarpustaka yang digunakanJurnalmengacupada model APA yang dikembangkanolehAmerican Psychological Association, Gunakan Mendeley, Zotero, EndNote atau MS WORD Menu Reference, Insert Citation untuk memasukkan sumber kutipan/sitasi pada teks, gambar, tabel yang akan dicantumkan sitasinya.